

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *explanatory research*. Penelitian *explanatory research* digunakan dalam menguji suatu hipotesis untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel tersebut dapat dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini juga menggunakan metode *survei* dimana pengambilan data dengan cara observasi langsung di RSUD Dr. R. Koesma Tuban dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban, Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 800, Sidorejo, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah perawat RSUD Dr. R. Koesma Tuban yang berjumlah 349 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah faktor yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili dalam pengambilan data dengan menggunakan prosedur tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling dimana sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin diantaranya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan dalam menentukan sampel dapat digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{349}{1 + (349 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{349}{1 + (349 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 0,8725}$$

$$n = \frac{349}{1,8725}$$

$$n = 186,38 \rightarrow 186$$

Berdasarkan perhitungan diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 186 karyawan perawat RSUD Dr. R. Koesma Tuban.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat murni dimana data tersebut diperoleh langsung dari objek penelitian nantinya diperhatikan serta dicatat dalam bentuk hasil kuesioner (Sugiyono, 2014). Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang akan dilakukan kepada responden yang akan dilakukan oleh seluruh karyawan perawat RSUD Dr. R. Koesma Tuban melalui *online* dengan media *Google Form*.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014) data sekunder adalah data yang diperoleh secara perantara melalui informasi dari perusahaan berupa struktur organisasi dan dokumen perusahaan mengenai budaya organisasi terhadap kinerja perawat melalui *organizational citizenship behavior* sebagai variabel mediasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sistem pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan dari peneliti yang nantinya akan diberikan kepada responden kemudian akan dijawab secara langsung kepada responden. Tujuan dalam pembuatan kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dari responden kemudian akan diolah dalam suatu penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data berupa observasi yaitu melakukan pengamatan kinerja karyawan yang ada pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban. Hal ini digunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam penyusunan penelitian dan menentukan permasalahan yang ada di objek penelitian tersebut.

F. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data merupakan suatu acuan yang akan digunakan dalam menunjukkan angka disetiap karakteristik yang telah ditentukan pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan untuk menguji dan menghasilkan data (Ghozali, 2013). Teknik pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert. Pengukuran data menggunakan skala likert responden akan mengungkapkan tingkat penilaian dalam setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti mengenai sikap, objek, manusia, atau kejadian. Berikut merupakan keterangan pada skala likert

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert

Nilai Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju.
2	Tidak Setuju.
3	Netral.
4	Setuju.
5	Sangat Setuju.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu petunjuk, sifat, dan nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang akan digunakan yaitu budaya organisasi (X), kinerja perawat (Y), dan *organizational citizenship behavior* (Z).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Item
1.	Kinerja Perawat (Y) adalah sebuah hasil dalam kinerja perawat RSUD Dr. Koesma sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Sumber : (Rivai & Fawzin, 2008)	1. Kualitas	Perawat dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan meminimalkan kesalahan dalam bekerja
		2. Ketepatan Waktu	Perawat mengerjakan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan
		3. Efektivitas	Perawat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku pada rumah sakit
		4. Kemandirian	Perawat melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab, jujur, dan benar
2.	Budaya Organisasi (X) adalah suatu sistem yang telah ditetapkan pihak RSUD Dr. Koesma dan dianut para anggota organisasi serta digunakan untuk pedoman perilaku dan pemecahan masalah. Sumber : (Robbins & Judge, 2008)	1. Inovasi dan Pengambilan Risiko	Pihak rumah sakit mendorong perawat untuk berinisiatif dan siap mengambil resiko terhadap pekerjaan
		2. Perhatian Terhadap Detail	Perawat dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cermat
		3. Perhatian Terhadap Individu	Pihak rumah sakit menginformasikan secara eksplisit

			terhadap pengukuran kinerja perawat
		4. Perhatian Terhadap Tim	Perawat memprioritaskan kerjasama tim daripada pekerjaan individu
		5. Stabilitas	Perawat merasa nyaman terhadap kondisi rumah sakit saat ini
3.	<p><i>Organizational Citizenship Behavior (Z)</i> adalah perilaku individu yang bersifat ekstra dan tidak secara langsung (<i>eksplisit</i>) diakui oleh sistem formal dan mampu meningkatkan efektivitas fungsi organisasi dalam RSUD Dr. Koesma.</p> <p>Sumber : (Organ et al., 2005)</p>	1. <i>Altruism</i> (Sikap	Perawat membantu rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang memiliki beban kerja lebih
		2. <i>Conscientiousness</i> (Patuh Terhadap Aturan)	Perawat mematuhi peraturan dan prosedur tertentu telah ditetapkan oleh rumah sakit
		3. <i>Sportmanship</i> (Sikap Sportif dan Positif)	perawat memberikan serta menjelaskan informasi secara akurat kepada rekan kerja apabila mereka tidak memahami hal tersebut
		4. <i>Courtesy</i> (Perilaku Baik dan Sopan)	Perawat saling menjaga hubungan baik dengan rekan kerja
		5. <i>Civic Virtue</i> (Sikap Keterlibatan Dalam Organisasi)	Perawat berpartisipasi dan mengikuti perkembangan dalam kegiatan rumah sakit.

H. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu alat ukur mampu mengukur suatu alat variabel. Apabila instrumen dikatakan valid maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi et al. 2014). Penelitian ini

menggunakan uji validitas dengan program SPSS. Rumusan statistik dalam pengujian validitas sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel x dan variabel y

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk meninjau apakah instrumen penelitian tersebut merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Apabila variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memilih tingkat kepercayaan tinggi (Juliandi et al. 2014). Teknik pengambilan dalam uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Rumus statistic dalam uji realibilitas sebagai berikut :

$$(1 + x)^n = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (*cronbatch alpha*)

k = Banyaknya pertanyaan

Σ = Jumlah varian butir pernyataan

σ = Varian total

Dengan kriteria uji reabilitas

- a) Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen variabel adalah reliabel.
- b) Nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0,6 maka instrumen yang diuji adalah tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan sebagai mengelola data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2014). Rentang skala tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana budaya organisasi, kinerja karyawan, *organizational citizenship behavior* pada RSUD Dr. Koesma Tuban. Dalam perhitungan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan dalam rentang skala pada penelitian ini sebagai berikut :

$$RS = \frac{186(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 148,8 \rightarrow 149$$

Berdasarkan perhitungan tersebut rentang skala diperoleh sebesar 149, dengan demikian skala penilaian variabel adalah :

Tabel 3. 3 Kriteria Rentang Skala Variabel Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan, Organizational Citizenship Behavior

No.	Skor	Kriteria		
		Budaya Organisasi	Kinerja Karyawan	<i>Organizational Citizenship Behavior</i>
1.	186 – 335	Sangat Lemah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	336 – 485	Lemah	Rendah	Rendah
3.	486 – 635	Cukup	Cukup	Cukup
4.	636 – 785	Kuat	Tinggi	Tinggi
5.	786 – 935	Sangat Kuat	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (path analysis) adalah suatu model regresi yang digunakan dalam menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara langsung atau tidak langsung serta dapat menarik kesimpulan apakah variabel mediasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Analisis jalur pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pola hubungan antar variabel dimana variabel tersebut berupa budaya organisasi (X), kinerja karyawan (Y), dan organizational citizenship

behavior (Z). Model yang akan digunakan dalam analisis jalur sebagai berikut :

- a. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

Budaya organisasi (X) —————> Kinerja karyawan (Y)

Dirumuskan dengan $Y = a + \beta X + e$

- b. Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* terhadap Kinerja Karyawan.

Organizational Citizenship Behavior (Z) —————> Kinerja karyawan (Y)

Dirumuskan dengan $Y = a + \beta Z + e$

- c. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior*.

Budaya organisasi (X) —————> *Organizational Citizenship Behavior* (Z)

Dirumuskan dengan $Z = a + \beta X + e$

- d. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior*.

Dirumuskan dengan : $Y = \beta X + \beta Z + \beta XZ$

J. Uji Hipotesis

1. Uji t-statistik (parsial)

Menurut Ghazali (2018) uji t (parsial) digunakan sebagai mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel

bebas terhadap variabel terikat. Uji t-statistik menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ Ho diterima dan Ha ditolak maka variabel terikat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.
- b. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima maka variabel terikat berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas.

2. Uji sobel

Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi dimana variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel terikat dengan variabel bebas melalui variabel mediasi dengan cara membandingkan nilai z hitung dengan nilai z tabel (1,96). Uji sobel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan :

Sa = Standart error X-Z

Sb = Standart error Z-Y

a = Koefisien regresi Z-Y

b = Koefisien regresi X-Z

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Dengan kriteria :

- a. H_0 diterima jika signifikansi t hitung $> 0,05$
- b. H_a diterima jika signifikansi t hitung $< 0,05$

